VOLUME 9 - NOMOR 1 - MEI 2016

ISSN 1979-4835

JURNAL
Techno-Socio Ekonomika

Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi-Sosial dan Teknologi

Menakar Keterkaitan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* Terhadap *Loan To Deposit Ratio (LDR)*
Sudi Rahayu

Pengaruh Motivasi Prestasi Pendidikan Dan Pelatihan Guru SMK Di Bandung
Biller Panjaitan

Pengaruh Pengawasan Oleh Tim Asistensi Dinas Olahraga Dan Pemuda Provinsi Jawa Barat Terhadap Efektivitas Kerja Pemuda-Pemuda Sarjana Penggerak Pembangunan di Pedesaan (PSP3)
Siti Widharetno Mursalim

Analisis Nilai Kondisi dan Probabilitas Kerusakan Elemen Jembatan
Yushar Kadir

Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Guru Profesional Berdasarkan Ktsp Menggunakan Metode Penocokan Profile (Profile Mathing)
Beki Subaeki 1, Asep Muhamad Solehudin2

The Influence Of Financial Leverage, Company Scale, Company Intensity To Price Of Share
Ade Manggala Hardianto

Analisis Database Engine Dalam Aplikasi Pengolahan Bahan Baku Dan Data Keuangan Pada PT. Sarana Sumber Tirta Kabupaten Cirebon
Suhanda

Pembangunan Aplikasi Sistem Informasi Surat Tugas Mengajar Dan Surat Kerja Praktek Pada Fakultas Teknik Universitas Sangga Buana Dengan Memanfaatkan Teknologi *Framework Code Igniter*
Janjang Sofian[1] Hanhan Hanafiah Solihin[2]

Implementasi *Data Mining* Untuk Klasifikasi Kompetensi Guru Menggunakan Hasil Penilaian Aktifitas Guru Terhadap Hasil Evaluasi Belajar Siswa Dengan Algoritma *Cart*
Dhema Yunautama

Peningkatan Kualitas Keputusan Pemberian Kredit Dan Perancangan Sistem Dengan *Satisficing Models* Pada Dealer Mobil PT "X"
Fitri Sya'bandyah

JURNAL	VOLUME	NO	HALAMAN	BANDUNG	ISSN
USB--YPKP	9	1	1 - 130	MEI 2016	1979-4835

Scanned by CamScanner

MENAKAR KETERKAITAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) DAN *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) TERHADAP *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR)

Sudi Rahayu

Abstract

This study aim is to measure the relationship between Third Party Fund and Capital Adequacy Ratio (CAR) to Loan to Deposit Ratio (LDR) on Bank ***bjb*** *both partially or simultaneously.The method used in this research is descriptive and verification with a classic assumption test, consists of a normality test, heteroscedasticity, multicollinearity, autocorrelation, regression multi linear, a coefficient correlation analysis, a coefficient determination analysis, a partial test, and a simultan test. The result of a simple calculation shows a regression linier equation analysis*
$Y = 186{,}297 - 0{,}442X_1 - 4{,}562X_2$, *result of the analysis of the correlation is* 0,986 *which means that the variables have very strong ties. The determination coefficient by 48,8% means change rate of of Loan to Deposit Ratio (LDR) is affected by the Third Party Fund and Capital Adequacy Ratio (CAR) by 48,8% while the remaining 51,2% were other influences that are not examined by authors. Analysis of hypothesis testing showed that Third Party Fund and Capital Adequacy Ratio (CAR) significantly affect the Loan to Deposit Ratio (LDR).*

Keyword: Third Party Fund, Capital Adequacy Ratio(CAR), Loan to Deposit Ratio(LDR)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur keterkaitan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* di Bank **bjb** baik parsial maupun simultan.Metode penelitian yang dipergunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan uji asumsi klasik, terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, autkorelasi, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi , uji parsial, dan ujisimultan. Hasil perhitungan menghasilkan persamaan regresi linier $Y = 186{,}297 - 0{,}442X_1 - 4{,}562X_2$, hasil analisis korelasi sebesar 0,986 artinya variable-variabel mempunyai keterkaitan yang sangat kuat. Koefisien determinasi sebesar 48,8% artinya perubahan tingkat *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga *dan Capital Adequacy Ratio (CAR)* sebesar 48,8%, sisanya 51,2% merupakan pengaruh lain yang tidak diteliti oleh penyusun. Analisis test hipotesis menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* secara signifikan berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR).*

Keyword: Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio(CAR), Loan to Deposit Ratio(LDR)*

PENDAHULUAN

Peter S. Rose *and* Sylvia C. Hudgins (2013 : 695), memberikan pengertian mengenai bank sebagai " *The financial intermediary that offers the widest range of financial services--especialy credit, savings, and payment services—and perform the widest range of financial functions of any business firm in the economy"*

Dari pengertian mengenai bank sebagaimana tersebut diatas, dunia perbankan lazim memberi arti bank sebagai *Commercial bank*, atau sebagai Bank Umum yang kegiatannya menerima simpanan (*deposit atau savings*) dalam bentuk giro *(demand deposit)*, tabungan *(saving deposit)* dan deposito berjangka *(time deposit)*, serta menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit, serta lalu lintas pembayaran uang dalam kegiatan perekonomian.

Dana pihak ketiga (DPK) atau *third party fund)* merupakan dana yang berasal dari simpanan masyarakat, umumnya dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito berjangka. Selain fungsi menerima simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk

Scanned by CamScanner

kredit tersebut, Bank Umum juga mempunyai fungsi yang lain, yaitu diijinkan untuk melaksanakan kegiatan lalu lintas giral, sehingga turut memperlancar kegiatan perekonomian.

Dalam menjalankan fungsinya, Bank Indonesia sebagai Bank Sentral di Indonesia serta menerapkan prinsip kehati-hatian *(prudential banking principles)*, setiap bank diwajibkan memelihara kesehatan bank, yang diantaranya harus menyediakan kebutuhan pemenuhan modal minimum berbanding aktiva tertimbang menurut risiko atau lebih dikenal dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 8%. Sedangkan yang dimaksud dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang dihubungkan dengan aspek likuiditas bank yang bersangkutan serta pengukuran tradisional yang menunjukkan giro, tabungan, deposito berjangka, yang digunakan dalam pemberian kredit.

Untuk melihat perkembangan Dana Pihak Ketiga(DPK), *Capital Adeuacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank **bjb**, dapat dilihat pada halaman berikut :

Tabel 1.
Nilai Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adeqacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank bjb, Periode 2009-2014

ahun	PK (Rp.Triliun)	AR (%)	DR (%)
009	3,7	1,2	2,5
010	1,9	2,8	1,5
011	9,0	8,4	3,0
012	0,6	8,1	4,1
013	9,9	6,5	6,5
014	3,5	6,39	3,2

Sumber: www.bjb.co.id periode 2009-2014, diolah.

Tujuan dari penelitian ini yaitu menakar keterkaitan antara Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Beberapa teori menyebutkan bahwa semakin tinggi DPK maka akan semakin besar pula dana yang tersedia untuk memberikan kredit, sehingga (LDR) meningkat. Hasil penelitian Dwi Fajar Febrianto, Dul Muid, dalam Diponegoro *Journal of Accounting*, Volume 2, Nomor 4, ISSN *online* : 2337-3806 (2013) menyimpulkan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap

Scanned by CamScanner

jumlah penyaluran kredit perbankan, sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menganalisisdan menakar keterkaitan serta pengaruh antara Dana Pihak Ketiga(DPK) dan *Capital Adquacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank **bjb**.

KAJIAN LITERATUR

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan memberikan pengertian bahwa Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Selanjutnya, Undang-undang tersebut juga memberikan katagori bank menjadi dua, yaitu Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

Lukman Dendawijaya (2009:49), memberikan pengertian Dana Pihak Ketiga sebagai dana yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari beberapa jenis yaitu giro *(demand deposit)*, tabungan *(savings)* dan deposito *(time deposit)*.

CAR Menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.10/15/PBI/2008 adalah kewajiban penyedian modal minimum terhadap bobot risiko atas aktiva yang dimiliki suatu bank..

Adapun perhitungan CAR menurut Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.10/15/PBI/2008 yaitu :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\% \quad .....(1)$$

Pengertian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/41/DKMP tanggal 1 Oktober 2013 adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap DPK yang mencakup giro, tabungan dan deposito dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar Bank.

Perhitungan LDR dalam rupiah menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Maret 2004yaitu :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} X100\% \quad .....(2)$$

ANALISIS

Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian data digunakan untuk menganalisis sejauh mana keterkaitan antara Dana Pihak Ketiga(DPK) dan *Capital Adquacy Ratio* (CAR) terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka data yang sudah terkumpul akan dianalisis dan diteliti melalui metode dokumentasi. Data-data yang berkaitan dengan variabel tersebut dikumpulkan lalu diolah menggunakan perangkat lunak SPSS V.20.00 *for windows*.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas
   Priyatno (2012:144), menjelaskan bahwa uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal.
2. Uji Autokorelasi
   Sedangkan mengenai autokorelasi, menurut Priyatno (2012:172) adalah keadaan dimana pada model regresi ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1).
3. Uji Multikolinearitas
   Uji ini dapat diartikan sebagai kondisi dimana variabel-variabel independen tidak benar-benar independen satu sama lain tetapi tidak memiliki nilai-nilai yang ditetapkan secara bersama-sama.
4. Uji Heteroskedastisitas
   Selanjutnya menurut Priyatno (2012:158), yang dimaksud dengan uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012:277):

"Analisis regresi berganda dilakukan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan

Scanned by CamScanner

bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2".

Analisis Koefisien Korelasi

Sugiyono (2011:228) menyatakan bahwa:

"Analisis koefisien korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel bergantung secara bersama-sama dan untuk mengukur seberapa besar variasi perubahan variabel bebas mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat:.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur atau mengetahui seberapa besar perubahan variabel terikat mempengaruhi variabel bebasnya.

Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis secara parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh masing-masing variabel independen (X_1dan X_2) terhadap variabel dependen dengan langkah – langkah sebagai berikut:

Langkah pertama:

Ho : $\beta_1 = 0$: Dana Pihak Ketiga(DPK) (X_1) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

Hi : $\beta_1 \neq 0$: Dana Pihak Ketiga(DPK) (X_1) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

Ho : $\beta_2 = 0$:*Capital Adquacy Ratio* (CAR) (X_2) tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

Hi : $\beta_2 \neq 0$:*Capital Adquacy Ratio* (CAR) (X_2) berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah :

1. Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (k ; db ; 0,05)
2. Ho ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (k ; db ; 0,05)

Langkah kedua:

Didasarkan pada nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS 20.0 :

1. Jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) > 0,05 maka Ho diterima.
2. Jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) < 0,05 maka Ho ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% (α = 0,05). Tingkat signifikasi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki *Loan to Deposit Ratio* (LDR) 95% atau toleransi 5%. Pada uji t, nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coeffisients* kolom sig atau *significance*.

Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel – variabel independen (X) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji F dapat dilakukan sebagai berikut:

Langkah pertama :

Ho : $\beta = 0$: Dana Pihak Ketiga(DPK) (X_1)dan *Capital Adquacy Ratio* (CAR) (X_2) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y).

H1 : $\beta \neq 0$: Dana Pihak Ketiga(DPK) (X_1)dan *Capital Adquacy Ratio* (CAR) (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR) (Y)

Adapun kaidah keputusan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho diterima jika jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (k ; db ; 0,05)
2. Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (k ; db ; 0,05)

Langkah kedua:

Didasarkan pada nilai *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS :

1. Jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) > 0,05 maka Ho diterima.
2. Jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) < 0,05 maka Ho ditolak.

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan taraf nyata 5% (α = 0,05). Tingkat signifikasi 0,05 atau 5% artinya kemungkinan besar hasil penarikan kesimpulan memiliki *Loan to Deposit Ratio* (LDR)95% atau toleransi 5%. Pada uji F nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat dilihat

Scanned by CamScanner

pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom sig atau *significanc*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Perkembangan Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada Bank bjb, periode 2009-2014

Tahun	DPK (Rp. Triliun)	Perkembangan (%)	CAR %)	Perkembangan (%)	DR (%)	Perkembangan (%)
009	3,7		2,2		2,5	
010	1,9	4,6	2,8	,7	1,5	11,0
011	9,0	2,2	8,4	19,3	3,0	,5
012	0,6	9,6	8,1	1,6	4,1	,1
013	9,9	1,2	6,5	8,8	6,5	22,4
014	3,5	,0	6,4	0,6	3,2	,3

Sumber : Laporan Keuangan Bank bjb, data diolah

Tabel 2 menunjukkan bahwa DPK Bank **bjb** hampir selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2013 mengalami penurunan 1,2% dibandingkan tahun sebelumnya, namun tahun berikutnya mengalami kenaikan kembali. Dilain pihak CAR Bank **bjb** setiap tahunnya mengalami penurunan, walaupun pada tahun terakhir prosentase penurunannya semakin kecil. LDR Bank bjb pada tahun 2009 adalah 82,5%, setiap tahun keadaannya semakin baik sehingga pada tahun 2012 menjadi 74,1%, tahun 2014 menunjukkan kenaikan menjadi 93,2%.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan SPSS v 20 diperoleh hasil uji korelasi sebesar 0,986 yang menunjukkan adanya hubungan sangat kuat. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,488 atau 48,8%% sedangkan sisanya sebesar 51,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil analisis menunjukkan bahwa Pihak Ketiga (DPK) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

KETERBATASAN

Keterbatasan penelitian ini yang nantinya dapat digunakan untuk bahan pertimbangan penelitian selanjutnya adalah bahwa variabel yang digunakan pada penelitian

Scanned by CamScanner

ini terbatas hanya pada faktor tertentu internal Bank bjb saja, yaitu DPK, CAR, dan LDR. Banyak faktor internal lainnya yang tidak diteliti. Demikian pula sampel yang digunakan hanya pada Bank bjb saja, sehingga pada bank-bank lainnya tidak diketahui bagaimana pengaruhnya.

DAFTAR PUSTAKA

Dendawijaya,Lukman (2009), *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Ghalia Indonesia , Bogor

Febrianto, Dwi Fajar dan Dul Muid (2013), *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA, dan BOPO Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit*, *Diponegoro Journal of Accounting*, Universitas Diponegoro, Volume 2 Nomor 4.

http://www.bjb.co.id/, diunduh pada tanggal 28 Desember 2015

Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 Pasal 2 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Rose,Peter S and Hudgins,Sylvia C. (2013), *Bank Management & Financial Services*, Ninth Edition, Mc. Graw.Hill International Edition.

Sartono, A. (2008), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.

Sugiyono. (2011), *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : CV. Alfabeta.

Sugiyono.(2012), *Metode Penelitian Bisnis*.Cetakan Ke-16, Bandung : Alfabeta.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP/2004 tanggal 31 Maret 2004 Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Undang-undang No. 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.

Penulis :
Dr. Sudi Rahayu,SE.,MM
Dosen EKUITAS Bandung

Scanned by CamScanner